

Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022

Fico Surya Perkasa, Lili Indrawati, Ani Nuraini
Universitas Respati Indonesia
Email : fico_surya@urindo.ac.id

Abstrak

SIMRS merupakan perangkat lunak komputer atau sistem yang dibuat untuk membantu manajemen Rumah Sakit dalam pengolahan data, memasukan data serta membuat laporan data pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono Subang Tahun 2022. penelitian ini menggunakan Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini Sumber Daya Manusia (SDM) di RS Dr. Hoediyono. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Sumber Daya Manusia (SDM), yang berkaitan dengan penggunaan SIMRS yang berjumlah 55 Orang. di RS Dr. Hoediyono. bahwa persepsi manfaat (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIMRS nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya persepsi manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan Sistem informasi manajemen Rumah sakit (SIMRS) (Y) Hasil penenlitian menunjukkan bahwa sikap postif untuk menggunakan SIMRS mempermudah kerja administrasi di Rumah sakit dibandingkan dengan manual.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Penggunaan Sistem Informasi Mananjemen Rumah Sakit

Abstract

SIMRS is a computer software or system created to assist hospital management in processing data, entering data and preparing patient data reports. The purpose of this research is to analyze the effect of Perceived Benefit and Perceived Ease of Use on the Hospital Management Information System at Dr. Air Force Hospital. Hoediyono Subang Year 2022. This study uses the research model used is a multiple linear regression model. The population in this study is Human Resources (HR) at Dr. Hoediyono. The sample used in this study is all Human Resources (HR), which are related to the use of SIMRS, totaling 55 people. at Dr. Hoediyono. that perceived benefits (X_1) have a positive influence on the use of SIMRS a significance value of $0.000 < 0.05$ meaning that perceived benefits have a positive influence on the use of the Hospital Management Information System (SIMRS). administrative work in the hospital compared to the manual.

Keywords: *Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, Use of Hospital Management Information Hospital*

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan organisasi dalam bidang pelayanan kesehatan yang berkaitan erat dengan, teknologi, profesi dan aturan. Rumah Sakit merupakan satu kesatuan dalam pelayanan kesehatan, dituntut untuk cakap dalam mengelola informasi baik untuk kebutuhan rumah sakit sendiri maupun kebutuhan lainnya. Oleh karena itu rumah sakit perlu terus meningkatkan mengelola informasi dengan cepat, tepat, akurat, mudah serta aman. Teknologi berbasis komputer merupakan salah satu penerapannya. Teknologi berbasis komputer yang dimaksud adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pelayanan Rumah Sakit secara utuh.

SIMRS digunakan terutama dalam mendukung pengambilan keputusan. Adanya hubungan antar bagian di rumah sakit yang mengolah data mulai dari memasukkan data (*input*), kemudian diolah (*pengolahan*) dan mendapatkan hasil (*output*) dalam bentuk informasi merupakan suatu SIMRS yang saling berhubungan. Ada tiga jenis penerapan SIMRS di rumah sakit, yaitu bekerja sama dengan pihak ketiga (*provider*), melakukan pengembangan secara mandiri serta kombinasi antar keduanya. Secara garis besar ada 5 komponen yang mendasari penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu Sumber Daya Manusia (*SDM*), *hardware*, *software*, jaringan serta monitoring (Herlambang dan Haryanto, 2005).

Disitus resmi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, terdapat berita yakni "Tahun 2018 semua rumah sakit akan memiliki SIMRS saling berhubungan". Ini menjadi berita penting bagi seluruh rumah sakit yang saat ini masih menggunakan data konvensional. Melihat pada akhir tahun 2016 hanya 48% rumah sakit di Indonesia yang baru mempunyai SIMRS secara fungsional. Data tersebut diperbaharui kembali pada bulan

September 2017 (data dari Direktorat Jenderal Kesehatan Republik Indonesia) serta tidak adanya peningkatan secara signifikan pada jumlah rumah sakit yang telah menggunakan SIMRS fungsional. Kewajiban mengimplementasikan SIMRS itu kemudian diatur dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Standar SIMRS. Namun, nyatanya hingga Juli 2020, berdasarkan penelusuran Kemenkes, dari 2.650 RS di seluruh Indonesia, RS yang telah memiliki dan menerapkan SIMRS di *front office* hingga *back office* berjumlah 1.479. Sementara, yang SIMRS-nya berfungsi di *front office* berjumlah 567 RS. Sedangkan RS yang tidak memiliki SIMRS berjumlah 294 RS. Temuan lainnya, RS yang memiliki SIMRS namun tidak berfungsi mencapai 75.

Rumah Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono Subang. Diharapkan pelayanan yang diberikan ke masyarakat dapat mengedepankan prinsip efisien dan produktivitas disetiap kegiatan rumah sakit. Di RS ini sudah menggunakan SIMRS untuk pelayanannya hanya saja belum berjalan maksimal, hal ini ditandai dengan belum meratanya unit-unit dalam menggunakan SIMRS yang terintegrasi, ada pula persiapan yang harus dipenuhi oleh Rumah Sakit ini untuk pengembangan SIMRS yaitu dana pengembangan, sumber daya manusia yang profesional dibidangnya, serta didukung adanya kebijakan tentang penggunaan SIMRS tersebut. Kendala yang dihadapi RS adalah masih kurangnya anggota IT, kurangnya komputer dan alat-alat pendukung lainnya di beberapa ruangan, serta kurangnya pengetahuan tenaga kesehatan dalam penerapan dari SIMRS itu sendiri, sehingga masih banyak pelaksanaan kegiatan rumah sakit dilakukan secara manual.

Berdasarkan hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah

Sakit Angkatan Udara Dr. Hoediyono Subang Tahun 2022.

METODELOGI PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan adalah model regresi linear berganda. Pegujian yang akan dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas) dan uji asumsi klasik (Normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas dan koefisien determinasi), dan pengujian hipotesis. (simultan f, dan parsial t). Metode penelitian ini merupakan deskriptif analitik dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan persepsi sumber daya manusia terhadap penerapan SIM RS di Rumah Sakit

Angkatan Udara Dr. Hoediyono. Penelitian ini dilakukan di RSAU. Dr. Hoediyono , yang beralamat di Jalan Raya Baru Kalijati No. 10 Subang Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini Sumber Daya Manusia (SDM) di RS Dr. Hoediyono. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh Sumber Daya Manusia (SDM), yang berkaitan dengan penggunaan SIMRS yang berjumlah 55 Orang. di RS Dr. Hoediyono

HASIL

Gambaran karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, lama menggunakan komputer dan lama menggunakan SIMRS.

Umur

Tabel 1

variabel	mean	SD	min-max	95% Ci
umur	32,7	7,9	20-53	30,6-34,8

Menunjukkann bahwa rata-rata umur pegawai Rumah sakit yaitu 32 tahun, dengan variasi 7,9. Umur termuda pegawai Rs yaitu 20 dan umur tertua saat ini 53 tahun. Hasil analisis dapat

disimpulkan bahwa 95 % ci diyakini rata-rata umur karyawan yaitu antara 30,6 sampai dengan 34,8 tahun.

Jenis Kelamin, Lama Menggunakan Komputer Dan Lama Menggunakan Simrs.

Tabel 2

jenis kelamin	frekuensi	persentase
laki-laki	18	32,7
Prempuan	37	67,3
jumlah	55	100,0
lama penggunaan Komputer		
>2 tahun	42	76,4
<1 tahun	8	14,5

1-2 tahun	5	9,1
-----------	---	-----

jumlah		100,0
	55	
lama penggunaan SIMP		
>2 tahun	7	12,7
<1 tahun	22	40,0
1-2 tahun	26	47,3
jumlah	55	100,0

Menunjukkan bahwa jenis kelamin pegawailaki-laki yaitu 32,7 % sedangkan yang perempuan yaitu 67,3 %. Lama karyawan yang menggunakan komputer yang > 2 tahun yaitu 76,4 % dan < dari 2 tahun yaitu 14,5 % sedangkan karyawan yang menggunakan

komputer 1-2 tahun yaitu 9,1 %. Lama karyawan yang menggunakan SIMRS yang > 2 tahun yaitu 12,7 % dan < dari 1 tahun yaitu 40,0% sedangkan karyawan yang menggunakan SIMRS 1-2 tahun yaitu 47,3 %.

UJI REGRESI BERGANDA

TABEL 3 Uji anova

Anova		Sum of				
Model		Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	630,313	2	315,156	18,239	,000 ^b
	Residual	898,524	52	17,279		
	Total	1528,836	54			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Simrs_Y

b. Predictors: (Constant), Persepsi_kemudahan_X2, persepsi_manfaat_X1

Dari uji ANOVA atau F total pada tabel diatas didapat nilai F sebesar 18,239 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi penggunaan

SIMRS dapat dikatakan bahwa kedua variabel independen, Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (Simrs).

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T)

Tabel 4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,904	4,307		1,138	,260
	persepsi_manfaat_X1	,878	,152	,638	5,792	,000
	Persepsi_kemudahan_X2	,022	,165	,015	,134	,894

a. Dependent Variable: Penggunaan_Simrs_Y

Dari data pada tabel diatas maka model regresi yang dapat dibentuk adalah $Y = 4,904 + 0,878X_1 + 0,022X_2$ dan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai persepsi manfaat (X_1) sebesar 0,878 menandakan bahwa persepsi manfaat (X_1) mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIMRS nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya persepsi manfaat mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan Sistem informasi manajemen Rumah sakit (SIMRS) (Y) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap positif untuk menggunakan SIMRS mempermudah kerja administrasi di Rumah sakit dibandingkan dengan manual.

Bahasan Persepsi Manfaat Terhadap Penggunaan SIMRS

Dari hasil uji statistik diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara persepsi manfaat penggunaan SIMRS dengan nilai $p = 0,000$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Budi Santoso (2010) yang menyatakan bahwa persepsi pengguna terhadap kegunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap penerimaan sistem

teknologi informasi yang digunakan di Kabupaten Sragen. Hasil penelitian ini juga mendukung konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989) yang menyatakan reaksi dan persepsi pengguna terhadap kegunaan teknologi informasi (*Perceived usefulness*) mempengaruhi penerimaan sistem teknologi informasi (*actual sistem use*). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Rahadjeng (2010), yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan teknologi informasi. Tinggi rendahnya persepsi karyawan/operator RS terhadap manfaat SIMRS tidak mempengaruhi mereka dalam penggunaan SIMRS . Hal ini berkaitan dengan tidak adanya kepentingan bagi karyawan terhadap tujuan organisasi secara menyeluruh, sehingga manfaat sistem tidak meningkatkan keinginan mereka untuk menggunakan sistem. Untuk itu pemanfaatan sistem seharusnya tidak dijadikan sebagai pilihan bagi karyawan untuk mau memanfaatkan sistem atau tidak memanfaatkan, sistem hendaknya lebih dipertimbangan atas manfaat dan kemudahan operasionalisasi sistem karena karyawan tidak memiliki kepentingan untuk memanfaatkan sistem.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan SIMRS

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik diperoleh nilai $p = 0,894 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan persepsi kemudahan penggunaan dengan penggunaan SIMRS. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Milizar Muktar pada tahun 2007 yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan aktual SIMRS di RSUD Dr. Adnaan WD Payakumbuh.

Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan sistem yang baru bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja dengan sistem lama. (Tukiyat, 2016) Pengguna mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah pengoperasiannya (*compatible*) sebagai karakteristik kemudahan penggunaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor persepsi kemudahan terbukti dapat menjelaskan alasan seseorang dalam menggunakan sistem dan menjelaskan bahwa sistem baru yang sedang dikembangkan di RSO Prof. dr. R. Soeharso Surakarta dapat diterima oleh pengguna (*user*).

Hasil penelitian ini bisa terjadi karena pengaruh dari penggunaan SIM RS yang sebagian besar karyawan belum lama sesuai dengan karakteristik responden yang terdapat dalam tabel 5.2.3, dikatakan bahwa pengguna SIM RS yang lebih dari 2 tahun hanya sebesar 12.7 % itu artinya, lebih besar yang belum lama menggunakan, sehingga mereka masih merasa sulit dalam penggunaan SIM RS untuk pelayanan di rumah sakit tersebut.

Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan SIMRS

Hasil uji statistik diperoleh nilai F sebesar 18,239. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga dinyatakan diterima, yaitu ada Pengaruh antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan pengguna secara bersama-sama dengan penggunaan aktual SIMRS. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,390 (positif) berarti terdapat pengaruh atau korelasi positif antara variabel antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan pengguna secara simultan terhadap penggunaan aktual SIMRS. Nilai koefisien determinasi simultan (R^2) adalah 39,0 % berarti pengaruh atau kontribusi variabel antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan sikap pengguna secara simultan terhadap penggunaan aktual SIMRS sebesar 39,0%, sedangkan sisanya 61% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh antara persepsi manfaat terhadap penggunaan SIMRS di RSAU Hoediyono Subang. Tidak Terdapat pengaruh antara persepsi kemudahan terhadap penggunaan SIMRS di RSAU Hoediyono Subang. Terdapat pengaruh persepsi manfaat, dan persepsi kemudahan secara bersama- sama berhubungan terhadap penggunaan SIMRS di RSAU Hoediyono Subang.

Penelitian ini dapat menjadi implikasi positif bagi manajemen RSAU Hoediyono Subang bahwa dalam perancangan sistem hendaknya mempertimbangkan aspek kemudahan pengoperasian dari sistem tersebut serta mempersiapkan sarana penunjang yang memadai dalam hal ini komputer dan jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Davis F.D. (1989) Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of Information Technology, *Management Information System Quarterly*. Vol.13, no.2
2. Herlambang, Soendoro, dan Tanuwijaya, Haryanto. 2005. *Sistem Informasi: konsep, teknologi, dan manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
3. Mukhtar .M 2007. *Penggunaan Aktual Sistem Sistem Informasi manajemen Rumah sakit (SMIRS) di RSUD Dr. ADNAN WD Payakumbuh*. Tesis fakultas ilmu kesehatan UGM Yogyakarta. Tidak di publikasikan.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 Tentang Sistem Informasi Rumah Sakit. Jakarta.
5. Permenkes No. 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi Rumah Sakit dan Perizinan Rumah Sakit. Jakarta .
6. Permenkes No. 82 Tahun 2013 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta .
7. Rahadjeng, A. 2010. Pengaruh Perceived usefulness, Perceived of Use. *Psychological Attachment terhadap behavioural Intention to use technology melalui Attitude pada karyawan di dinas pendapatan propinsi jawa Timur*. Skripsi Fakultas Ekonomi UNAIR. Surabaya
8. Palupi. R. 2015. Hubungan Persepsi Manfaat, Persepsi kemudahan penggunaan dan sikap dengan penggunaan aktual sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Program pasca sarjana Universitas sebelas maret surakarta 2015.
9. Tukiyyat dan Ani Nuraini. 2016. ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN JASA TEKNOLOGI MODIFIKASI CUACA PADA UNIT PELAYANAN TEKNIS HUJAN BUATAN. *JAM* Vol 7 no 1. <https://doi.org/10.52643/jam.v6i2.186>.
10. Joe Yuan Mambu, Gerry Jonathan, Grasela Medelin Rumawouw, Andrew T. Liem. 2018. Analisis Kemanfaatan dan Kemudahan Sistem Informasi Unklab (SIU) Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). <https://citec.amikom.ac.id/main/index.php/citec/article/view/175>